

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung. Lembaga pendidikan diciptakan untuk mengantarkan peserta didik dalam meningkatkan perilaku yang positif, salah satu usaha yang dilakukan dengan manajemen pengelolaan pendidikan yang baik, arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkan yang transparan. Dengan demikian, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan untuk mengantarkan peserta didik mencapai manusia yang seutuhnya.

Secara prinsip manajemen pada dasarnya adalah mengatur segala sesuatu sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan dalam setiap keputusan dan kebijakan organisasi yang berorientasi pada pencapaian suatu tujuan. Manajemen selalu diorientasikan pada tujuan yang bermutu. Disinilah diperlukannya manajemen mutu terpadu agar pengelolaan sekolah menjadi efektif dan berorientasi pada mutu pendidikan yang memerlukan suatu komitmen yang penuh kesungguhan dalam peningkatan mutu disekolah.¹

Dalam melaksanakan manajemen mutu terpadu dalam lembaga pendidikan terdapat lima pilar yaitu produk, proses, organisasi, pemimpin dan komitmen. Program *Total Quality Management* harus memenuhi empat kriteria agar mencapai kesuksesan dalam implementasi. Pertama, produk

¹ Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 2

harus didasarkan pada kesadaran akan kualitas dan berorientasi pada kualitas dan aktifitasnya termasuk dalam setiap proses dan produk atau jasa. Kedua, program harus memiliki sifat kemanusiaan yang kuat untuk meningkatkan kualitas dengan cara memperlakukan karyawan yang selalu diikuti sertakan dalam memberikan inspirasi untuk programnya.

Ketiga, program ini didasarkan pada pendekatan desentralisasi yang memberikan wewenang disemua tingkatan terutama pada masa depan sehingga antusias keterlibatan tujuan bersama menjadi kenyataan dan bukan sekedar slogan. Keempat, harus diterapkan secara menyeluruh sehingga semua prinsip, kebijakan dan kebiasaan mencapai setiap sudut juga celah-celah yang terdapat dalam organisasi.²

Manajemen mutu terpadu dapat memberikan fokus pada pendidikan masyarakat serta membentuk infrastruktur yang fleksibel yang dapat memberika respon yang cepat terhadap perubahan tuntutan masyarakat dan dapat membantu pendidikan menyesuaikan diri dengan keterbatasan dan waktu. Tranformasi menuju hal yang bermutu terpadu diawali dengan mengadopsi dedikasi bersama terhadap mutu produk atau jasa.³

Adapun startegi yang dikembangkan dalam penggunaan manajemen mutu terpadu dalam dunia pendidikan adalah institusi pendidikan yang menjadikan dirinya sebagai institusi jasa, yakni institusi yang memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan. Jasa atau pelayanan yang diinginkan oleh pelanggan tentu saja sesuatu yang bermutu

² Ety Rocheaty, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm-97-98

³ Ahmad, *Op.Cit*, hlm. 14

dan memberikan kepuasan kepada mereka. Maka pada saat itulah dibutuhkan suatu sistem manajemen yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu.

Aplikasi mutu terpadu sangat bermanfaat terhadap dunia pendidikan masa depan, penerapan manajemen mutu terpadu secara benar akan menjamin bahwa pemimpin-pemimpin lembaga pendidikan dapat mengendalikan usahanya. Penerapan manajemen mutu terpadu akan memberikan petunjuk proses penyelesaian masalah yang masuk akal, bersifat persuasif, mengidentifikasi persoalan dan pertanggung jawaban. Manajemen mutu terpadu dapat pula memperbaiki pemikiran masyarakat sekolah dan penghargaan yang membesarkan hati dengan memenuhi karakteristik pengajaran.

Sasaran yang dituju manajemen mutu terpadu adalah meningkatkan mutu pekerjaan, memperbaiki produktifitas dan efisiensi melalui perbaikan kinerja serta peningkatan mutu kerja agar menghasilkan lulusan yang memuaskan atau membutuhkan kebutuhan dalam masyarakat. Jadi, manajemen mutu terpadu bukanlah seperangkat prosedur proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja. Tetapi hakekat dari manajemen mutu terpadu itu adalah suatu sistem manajemen yang secara terus menerus mengusahakan dan diarahkan untuk meningkatkan lulusan dengan memperhatikan proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU tersebut menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah melaksanakan

manajemen mutu terpadu dengan meningkatkan mutu pendidikan dan berupaya meningkatkan output serta potensi akademik dan non akademik siswa untuk bersaing menjadi madrasah yang unggul dalam menempuh pendidikan lanjutannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan membahas judul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimanakah implementasi manajemen mutu terpadu di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu terpadu di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan tentang manajemen mutu terpadu.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu terpadu.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian implementasi manajemen mutu terpadu di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dengan diterapkannya manajemen mutu terpadu dalam system pendidikan di MIS. Maka proses dan pelaksanaannya akan berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dilakukan agar dapat menciptakan siswa siswi lulusan Madrasah Ibtidaiyah yang mampu bersaing dengan pendidikan umum yang setingkat Madrasah Ibtidaiyah, untuk meningkatkan lulusan yang berkualitas serta berakhlakul karimah.

D. Definisi Konseptual

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud beberapa istilah yang terdapat pada judul secara konseptual sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut KBBI, kata implementasi mempunyai makna yang sama dengan “pelaksanaan, penerapan, pertemuan dua kata ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu”. Implementasi yang

penulis maksudkan dalam judul ini adalah sebuah “Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU”.

2. Manajemen Mutu Terpadu

Manajemen Mutu Terpadu dalam bahasa inggris disebut juga dengan *Total Quality Management* yaitu, suatu pendekatan dalam menjalankan usaha untuk mencoba memaksimalkan daya saing dalam organisasi melalui perbaikan secara terus menerus terhadap produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan. Adapun yang dimaksud dengan manajemen mutu terpadu dalam skripsi ini adalah suatu penerapan perbaikan mutu secara terus menerus dalam suatu lembaga pendidikan.

3. MIS Islamiyah Tarbiyah OKU

MIS Islamiyah Tarbiyah OKU merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar yang terletak di kecamatan baturaja timur, dimana penulis akan melakukan penelitian tersebut. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka yang dimaksud dalam implementasi manajemen mutu terpadu merupakan pelaksanaan atau penerapan yang dapat memberikan suatu perubahan dalam lembaga pendidikan yang menenkankan suatu pendekatan melalui perbaikan secara terus menerus dalam pendidikan di MIS Islamiyah Tarbiyah OKU.